

Upacara Tujuh Belasan di Kodim Surabaya Utara: Kasad Ingatkan Netralitas dan Bahaya Judi Online

Wanto - SURABAYA.SUARADAERAH.CO.ID

Nov 18, 2024 - 19:23



Dandim 0830/Surabaya Utara Kolonel Inf Dharmawan Setyo Nugroho, S.I.P. Saat Bacakan Amanat KASAD Pada Upacara Tujuh Belasan di Bulan November

Surabaya, – Kodim 0830/Surabaya Utara menggelar upacara bendera Tujuh Belasan bulan November yang dilaksanakan di Lapangan Makodim

0830/Surabaya Utara, Jalan Gersik No. 52, Kelurahan Perak Barat, Kecamatan Krembangan. Upacara ini diikuti sebanyak 85 orang personel dari Kodim 0830/Surabaya Utara dan Jajaran baik militer maupun PNS, pada Senin (18/11) pagi.

Upacara ini dipimpin langsung oleh Komandan Kodim 0830/Surabaya Utara, Kolonel Inf Dharmawan Setyo Nugroho, S.I.P., yang bertindak sebagai Inspektur Upacara. Dalam kesempatan tersebut pula, Dandim membacakan amanat Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) yang menyampaikan beberapa pesan penting terkait dengan kondisi terkini serta tugas dan tanggung jawab TNI Angkatan Darat.

Pesan Kasad dalam Amanatnya: Kasad mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh prajurit dan PNS TNI AD yang terus menjalankan tugas dengan dedikasi tinggi, sehingga negara dapat menjalankan tugas dengan baik. Salah satu poin utama dalam amanat Kasad adalah pentingnya menjaga netralitas TNI AD dalam proses politik, khususnya menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak yang akan berlangsung di 37 provinsi dan 508 kabupaten/kota. TNI AD diingatkan untuk tidak terlibat dalam politik praktis, menjaga netralitas, dan tidak terpengaruh dalam hal apapun yang berkaitan dengan politik, termasuk media sosial.

Kasad juga mengingatkan pentingnya program-program unggulan TNI AD seperti TNI AD Manunggal Air dan Ketahanan Pangan, yang berfokus pada pemanfaatan lahan kosong untuk menciptakan lahan pertanian. Program ini mendukung kebijakan pemerintah dalam mencapai swasembada pangan serta memperkuat ketahanan nasional.

Selain itu, dalam menghadapi bencana alam yang sering melanda beberapa wilayah di Indonesia, TNI AD diharapkan siap siaga untuk memberikan bantuan bersama instansi terkait guna mengurangi dampak bencana. Kasad juga mengimbau seluruh prajurit untuk tetap waspada terhadap ancaman yang datang dari dunia digital, seperti fenomena judi online dan pinjaman online yang dapat merusak kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Di akhir amanatnya, Kasad mengajak seluruh prajurit dan PNS TNI AD untuk menjaga soliditas dan keharmonisan di dalam satuan. "Semangat kekeluargaan harus senantiasa kita kedepankan dalam setiap pelaksanaan tugas," tegas Kasad dalam amanatnya.

Setelah pelaksanaan upacara, dilanjutkan dengan pemeriksaan atau pengecekan HP personel Kodim dan Koramil jajaran yang dipimpin oleh Kepala Staf Kodim, Letkol Inf Djarno Djumadi. Langkah ini diambil sebagai respons atas maraknya penggunaan judi online dan pinjaman online yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi disiplin dan kinerja anggota. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa personel tetap menjaga integritas dan mematuhi peraturan yang berlaku, serta untuk mencegah risiko ketergantungan pada aktivitas online yang merugikan.